



Chapter 11

DETEKSI MASALAH SISTEM (DETECTION OF SYSTEM PROBLEMS)

1. Permasalahanan Sistem
2. Information systems backlog
3. Laporan awal masalah

1. PERMASALAHAN SISTEM

Beberapa hal yang menyebabkan sistem informasi mempunyai masalah, antara lain karena :

- a) Waktu (overtime)
- b) Lingkungan sistem yang berubah
- c) Perubahan prosedur operasional.

Maintenance programming mencakup 60 sampai 90 persen dari programming budget dan menunjukkan apakah sistem informasi yang memburuk perlu diganti atau dipertahankan dengan melakukan perbaikan kecil (minor).

1. PERMASALAHAN SISTEM

Masalah sistem informasi berhubungan dengan karakteristik informasi, yaitu :

- a) Relevansi (relevancy).
- b) Kelengkapan (completeness)
- c) Keakuratan (accuracy)
- d) Kebenaran (correctness)
- e) Keamanan (security)
- f) Ketepatan waktu (timeliness)
- g) Ekonomi (economy)

RELEVANSI (RELEVANCY)

Beberapa gejala dari informasi yang tidak lagi relevan, antara lain :

- Banyak laporan terlalu panjang
- Laporan tidak digunakan
- Permintaan informasi tidak tersedia dlm SI.
- Bertumpuknya keluhan-keluhan pemakai ketika laporan tidak diproduksi dan disebarluaskan.



KELENGKAPAN (COMPLETENESS)

Berikut beberapa gejala ketidaklengkapan (incompleteness).

- Sebagian data dikembalikan ke pemakai karena sumber dokumennya atau isian formulirnya tidak lengkap.
- Pengawas data menunjukkan sebuah atau lebih isian field yang tidak diisi karena kesengajaan atau ketidaksengajaan.
- Bagian pemasukan data menelepon ke pemakai untuk mengklarifikasikan data dari sumber-sumber dokumennya.

KEBENARAN (CORRECTNESS)

Berikut gejala dari ketidakbenaran, antara lain :

- Total kesalahan transaksi mengalami kenaikan dibanding kualitasnya.
- Permintaan untuk perubahan program mengalami kenaikan.
- Masalah yang terjadi setelah akhir hari kerja normal mengalami kenaikan.
- Jumlah kesalahan kritis mengalami kenaikan.

KEAMANAN (SECURITY)

- Seringkali informasi dikirimkan ke setiap orang yang membutuhkannya.
- Pengawasan keamanan adalah struktur pengecekan untuk memutuskan jika informasi yang sensitif ditujukan kepada pemakai yang tidak sah.



KETEPATAN WAKTU (TIMELINESS)

Beberapa gejala yang menunjukkan masalah ketepatan waktu :

- Keluaran (throughput) sistem informasi mengalami penurunan. Throughput adalah tingkat proses transaksi sampai akhir waktu yg bebas kesalahan.
- Keluhan tentang lambatnya sistem membuat laporan mengalami kenaikan.
- Waktu yang dibutuhkan untuk memperbaiki kesalahan program mengalami kenaikan.

DAPAT DIERCAYA (RELIABILITY)

Beberapa gejala tentang masalah reliabilitas, antara lain :

- Computer downtime
- Banyaknya karyawan mengalami (turnover)
- Waktu perbaikan kesalahan program
- Biaya
- Tumpukan transaksi
- Rata-rata kesalahan

end

